

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu wilayah. Transportasi diyakini sebagai salah satu faktor utama dari penciptaan iklim investasi yang kondusif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sistem transportasi dan logistik yang efisien merupakan hal yang penting dalam menentukan keunggulan kompetitif dan juga terhadap pertumbuhan kinerja perdagangan nasional dalam ekonomi global. Jaringan urat nadi perekonomian akan sangat tergantung pada sistem transportasi yang handal dan efisien, yang dapat memfasilitasi pergerakan barang dan penumpang di berbagai wilayah di Indonesia.

2.1.1 Kondisi Lalu Lintas Jalan

Keseimbangan jaringan transportasi pada umumnya terdorong oleh adanya suatu kebutuhan, oleh sebab itu untuk mengembangkan kapasitas dan jangkauan jaringan transportasi, maka Lampung Selatan memiliki banyak persimpangan dan aksesibilitas yang tinggi dikarenakan banyaknya alternatif jalan yang menjadi pilihan mobilitas utama masyarakat Lampung Selatan ditunjang dengan sarana perhubungan darat. Sarana perhubungan darat pada tahun 2020 terdiri dari 154,390 km jalan negara, 104,468 km jalan provinsi dan 1.240,44 km jalan kabupaten.

Dilihat dari kondisi jalan, dari jalan kabupaten di Lampung Selatan dalam 709,347 kondisi baik, 109,474 km dalam kondisi sedang, 350,979 km dalam kondisi rusak dan 70,64 km dalam kondisi rusak berat. Adanya jalan tol sumatera memiliki dampak yang cukup luas seperti terjadinya percepatan perubahan penggunaan lahan di sekitarnya serta mendukung kegiatan industri dan pelabuhan di Kabupaten Lampung Selatan serta pariwisata di wilayah Kabupaten Lampung Selatan.

2.1.2 Sarana Angkutan Umum

Lampung Selatan memiliki Angkutan SDP yaitu Pelabuhan Bakauheni yang melayani pengguna jasa untuk melakukan Penyeberangan dari Pulau Sumatera menuju Pulau Jawa dengan adanya dua terminal yaitu Terminal Eksekutif dan Terminal Reguler yang mampu menampung pengguna jasa lebih dari 1 juta disetiap tahun nya.

Adapun Angkutan Jalan Untuk meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan bergerak bagi warga maka ditetapkan jaringan trayek angkutan umum di Kabupaten Lampung Selatan.

Jaringan trayek angkutan umum ditetapkan secara menyebar sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan merata. Sistem angkutan umum di Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari 2 (dua) jenis pelayanan, yaitu trayek tetap dan teratur serta tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur. Untuk angkutan umum trayek tetap dan teratur terdiri dari trayek angkutan pedesaan dan trayek angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP). Sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur yang melayani wilayah Kabupaten Lampung Selatan adalah angkutan taksi, angkutan antar jemput, angkutan sewa dan ojek.

2.1.3 Prasarana Angkutan Umum

Kondisi prasarana transportasi di Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat dari kondisi fasilitas jalan dan kondisi Terminal dan halte. Prasarana transportasi di Kabupaten Lampung Selatan didukung dengan keberadaan halte - halte sebagai tempat persinggahan sekaligus sebagai simpul untuk menghubungkan daerah yang satu dengan daerah yang lain.

Terminal penumpang merupakan prasarana untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan antar moda transportasi serta untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan penumpang.

Pengadaan fasilitas jalan yang dimaksud untuk memberikan petunjuk bagi pengguna jalan dalam rangka mengurangi tingkat kecelakaan, fasilitas jalan tersebut meliputi rambu lalu lintas, traffic light, warning light, pagar pengaman jalan, paku marka jalan serta marka jalan. Kabupaten Lampung Selatan juga memiliki pelabuhan yang terletak di Kecamatan Bakauheni yang digunakan oleh kapal-kapal angkutan pelayaran.

2.2 Kondisi Wilayah Studi

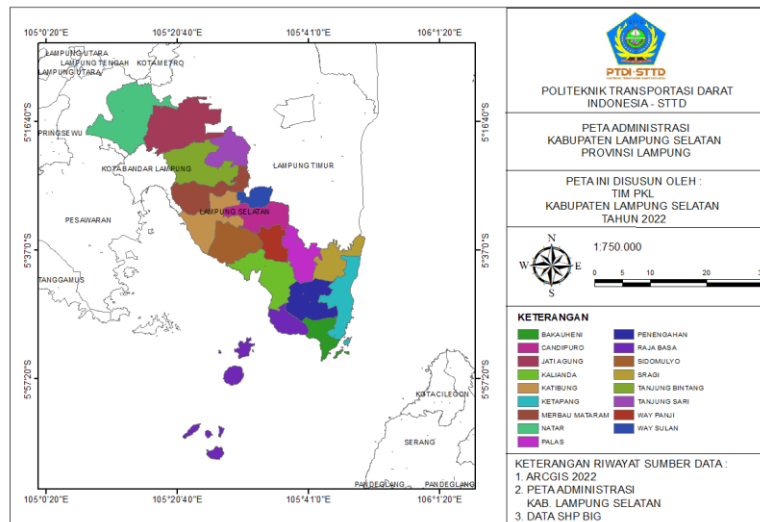
2.2.1 Kondisi Geografis dan Administratif Kabupaten Lampung Selatan

Kabupaten Lampung Selatan di wilayah administrasi Provinsi Lampung. Wilayah administrative Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105°14' sampai dengan 105°45' Bujur Timur dan 5°15' sampai dengan 6° Lintang Selatan, dengan demikian sama seperti daerah lainnya di Indonesia, Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah tropis. Daerah yang terletak paling ujung bagian selatan pulau Sumatera ini memiliki sebuah pelabuhan di kecamatan Bakauheni dan merupakan tempat transit penduduk dari pulau Jawa ke Sumatera dan sebaliknya.

Secara administratif Kabupaten Lampung Selatan dibatasi oleh:

- a. sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Timur;
- b. sebelah selatan berbatasan dengan Selat Sunda;
- c. sebelah timur berbatasan dengan Laut Jawa; dan
- d. sebelah barat berbatasan dengan Kota Kabupaten Lampung Selatan, dan Kabupaten Pesawaran.

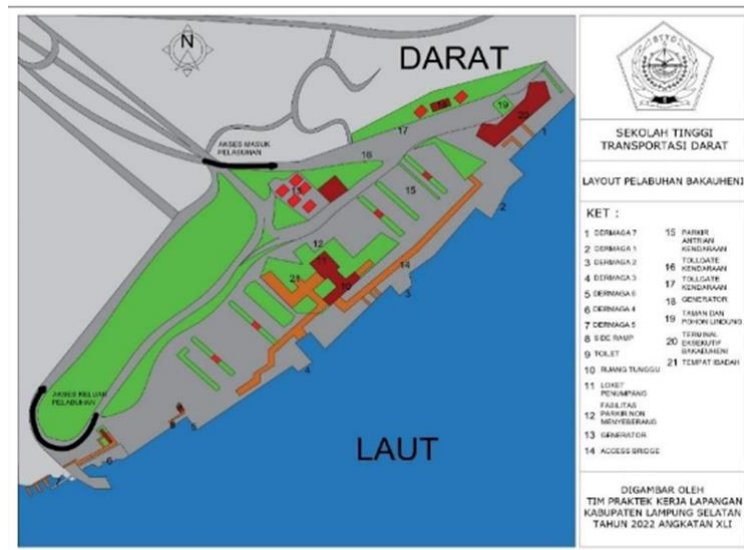
Kabupaten Lampung Selatan memiliki luas wilayah 2109,74 Km² yang terdiri dari 17 kecamatan, 256 desa, dan 4 kelurahan.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Lampung Selatan, 2022

Gambar II. 1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Lampung Selatan

Pelabuhan Bakauheni merupakan pelabuhan yang terletak di kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan. Pelabuhan Bakauheni resmi berfungsi pada tahun 1981. Berdasarkan karakter fungsional Pelabuhan Bakauheni termasuk kedalam National Route yaitu rute yang menghubungkan dua ibu kota provinsi. Pelabuhan Bakauheni memiliki luas 452.458 m² (Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Kementerian Perhubungan, 2010) sedangkan berdasarkan karakter geografi Pelabuhan Bakauheni termasuk kedalam Inter-regional route yaitu rute yang menghubungkan dua ibu kota provinsi. Pelabuhan penyeberangan Bakauheni – Merak merupakan salah satu pelabuhan penyeberangan yang sangat padat. Pelabuhan Bakauheni – Merak dipisahkan oleh Selat Sunda yang mempunyai jarak sekitar 15 mil laut.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lampung Selatan, 2022

Gambar II. 2 Layout Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

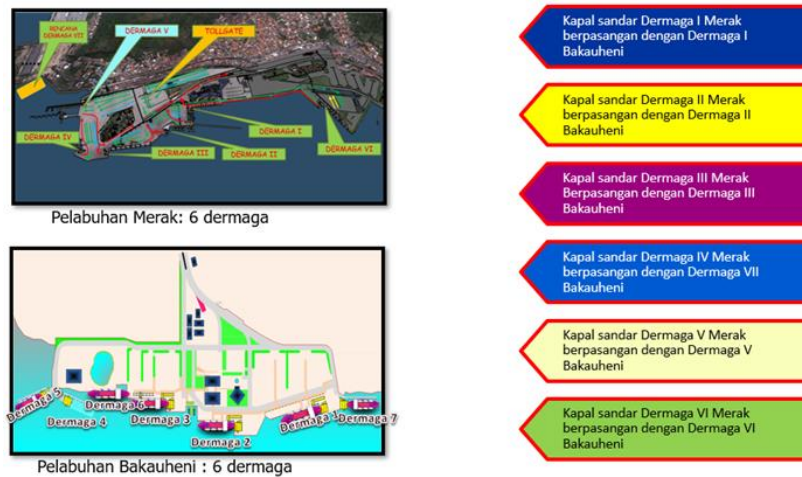


Sumber: Tim PKL Kabupaten Lampung Selatan, 2022

Gambar II. 3 Peta Situasi Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

Pelabuhan Bakauheni merupakan pelabuhan yang terletak di kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan. Pelabuhan Bakauheni resmi berfungsi pada tahun 1981. Berdasarkan karakter fungsional Pelabuhan Bakauheni termasuk kedalam National Route yaitu rute yang menghubungkan dua ibu kota provinsi. Pelabuhan Bakauheni memiliki luas 452.458 m² (Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Kementrian Perhubungan, 2010)

sedangkan berdasarkan karakter geografi Pelabuhan Bakauheni termasuk kedalam Inter-regional route yaitu rute yang menghubungkan dua ibu kota provinsi.



Sumber: Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung, 2022

Gambar II. 4 Dermaga Siap Operasi di Lintas Penyeberangan Bakauheni-Merak

2.2.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Kapal tersebut melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara. Adapun kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni dan dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1 Karakteristik Kapal Berdasarkan Dimensi dan Kapasitas

NO	NAMA	NAMA PERUSAHAAN	GT	DIMENSI			Kapasitas	
				Panjang	Panjang	Lebar	Penumpang	Kendaraan
				(LOA)	(LBP)	(Breadth)	(Orang)	(Unit)
1	KMP. Jatra 2	PT. ASDP Indonesia Ferry	3.902	90,79	90.79 m	15.60 m	1150	77
2	KMP. Portlink 5		5.023	87.13 m	73.77 m	16.00 m	450	30
3	KMP. Batu Mandi		5.553	109.40 m	99.55 m	19.60 m	572	142
4	KMP. Sebuk		5.553	109.40 m	101,2 m	19.60 m	812	142
5	KMP. Jatra 3		5.071	89,95 m	84,30 m	16.60 m	458	72
6	KMP. Portlink		12.674	131.80 m	121.51 m	21.00 m	1000	362
7	KMP. Portlink III		15.341	150.88 m	143.54 m	25.00 m	1050	232
8	KMP. Legundi		5.556	109.40 m	99.20 m	19.60 m	812	142
9	KMP. Windu Karsa Dwitya	PT. Windu Karsa	2.553	87.00 M	14,5 m	14,50 m	427	79
10	KMP. Windu Karsa Pratama		5.071	89,95 m	84.30 m	16.60 m	576	85
11	KMP. Adinda Windu Karsa		9.269	114.80 m	104.00 m	22.00 m	1028	150
12	KMP. Musthika Kencana	PT. Dharma Lautan Utama	5.150	97,69 m	90.00 m	16,20 m	497	66
13	KMP. Kirana II		6.370	109.00 m	100.00 m	17.40 m	582	120
14	KMP. Kumala		5.874	104.20 m	94.00 m	19.20 m	1000	100
15	KMP. Kirana IX		9.168	119.00 m	115.4 m	20.4 m	1080	155
16	KMP. Trimas Kanaya	PT. Tri Sakti Lautan Mas	6.547	116.53 m	111.48 m	18.00 m	392	91
17	KMP. Trimas Fhadila		7.331	106.25 m	99.20 m	20.40 m	498	161
18	KMP. Trimas Laila		3.006	85,10 m	89.20 m	15,40 m	410	158
19	KMP. Mufidah	PT. Jemla Ferry	5.584	101.30 m	93.98 m	18.00 m	474	120

20	KMP. Menggala		5.277	98.71 m	91.11 m	17.02 m	414	101
21	KMP. Rajarakata		8.886	126.55 m	115.00 m	20.70 m	585	150
22	KMP. Virgo 18		9.989	134.60 m	128.44 m	21.00 m	800	150
23	KMP. Duta Banten	PT. Jemla Ferry	8.011	120,58 m	113.77 m	17,80 m	502	127
24	KMP. Jagantara		9.956	126.23 m	114.09 m	20.00 m	520	120
25	KMP. Athaya		13.413	136.60 m	128.44 m	22.40 m	800	150
26	KMP. Mabuhay Nusantara	PT. Prima Vista	5.035	96.74 m	85.27 m	15.80 m	470	115
27	KMP. Elysia	PT. Munic Line	5.094	98.63 m	90.00 m	17.20 m	403	78
28	KMP. Munic 9		8.274	107,90 m	99,60 m	20,40 m	400	130
29	KMP. Munic 1		2.640	76.40 m	70.68 m	14,50 m	326	53
30	KMP. Caitlyn		2.905	78,80 m	72,90 m	17.50 m	540	88
31	KMP. Neomi		8.274	107.9 m	99.20 m	20.40m	400	130
32	KMP. Caitlyn 7		8.274	107.90 m	99.60 m	20.40 m	400	130
33	KMP. Seira	PT. Bukit Merapin Nusantara Line	11.607	116.8 m	107.12 m	20.70 m	600	90
34	KMP. Suki 2		5.008	99.01 m	92.62 m	15.80 m	500	75
35	KMP. Zoey	PT. Surya Timur Line	6.886	114.8 m	107.60 m	18.0 m	650	68
36	KMP. Rishel		6.747	106,258 m	99,20 m	20,40 m	382	152
37	KMP. Shalem		5.085	93.2 m	85 m	14.40 m	600	60
38	KMP. Tranship 1		8.410	115,89 m	108.48 m	22 m	450	120
39	KMP. Rajabasa 1	PT. Gunung Makmun Permai	5.149	91,50 m	82,75 m	17,52 m	480	87
40	KMP. HM Baruna 1	PT. Hasta Mitra Baruna	5.003	90,60 m	82.20 m	17,60 m	708	153

41	KMP. Raputra Jaya 888	PT. Raputra Jaya	5.110	95.46 m	17 m	17.00 m	400	120
42	KMP. Raputra Jaya 2888		5.578	103,23 m	95,96 m	18 m	400	140
43	KMP. BSP 1	PT. Tri Sumaja Lines	5.057	101,88 m	94,08 m	18.00 m	224	115
44	KMP. Salvatore		9.131	128.966 m	121.78 m	20.50 m	460	120
45	KMP. Nusa Dharma	PT. Putera Master Sarana Penyeberangan	3.282	98.08 m	98,08 m	15,00 m	400	100
46	KMP. Nusa Jaya		5.324	105.00 M	97.20 m	18.03 m	450	100
47	KMP. Nusa Agung		5.730	114,85 m	103,40 m	17,40 m	400	150
48	KMP. Nusa Putera		13.863	136.00 m	125.81 m	22.50 m	369	92
49	KMP. Nusa Mulia		5.837	114,85 m	103,40 m	17,40 m	350	150
50	KMP. Mitra Nusantara		5.813	101,55 m	94,66 m	19,20 m	526	125
51	KMP. Titian Nusantara	PT. Prima Eksekutif	5.532	101.55 m	94,75 m	19,20 m	406	110
52	KMP. Royal Nusantara		6.034	124,00 m	114,62 m	16.00 m	647	140
53	KMP. Safira Nusantara		6.345	120.54 m	110.00 m	16.80 m	564	94
54	KMP. Farina Nusantara	PT. Jembatan Nusantara	5.025	89.98 m	83.40 m	16.00 m	357	70
55	KMP. Titian Murni		5.011	93,50 m	84.00 m	15,80 m	294	80
56	KMP. Panorama Nusantara		7.965	125,60 m	117,60 m	19.60 m	644	163
57	KMP. SMS Mulawarman		3.388	83.44 m	78.83 m	14.50 m	342	60
58	KMP. SMS Sagita	PT. Sekawan Maju Sejahtera	8.968	131.90 m	123.00 m	21.00 m	416	173
59	KMP. Salvino		5.028	90.10 m	83.42 m	15.40 m	416	72
60	KMP. Labitra Karina		5.012	89,66 m	89.66 m	15.00	439	105
61	KMP. Wira Kencana	PT. Wira Jaya Logitama	5.648	102.60 m	92.80 m	17.60 m	800	139
62	KMP. Wira Artha		6.747	106.25 m	99.20 m	20.4 m	355	135
63	KMP. Wira Berlian		9.428	120.73 m	112.34 m	22.60 m	850	166

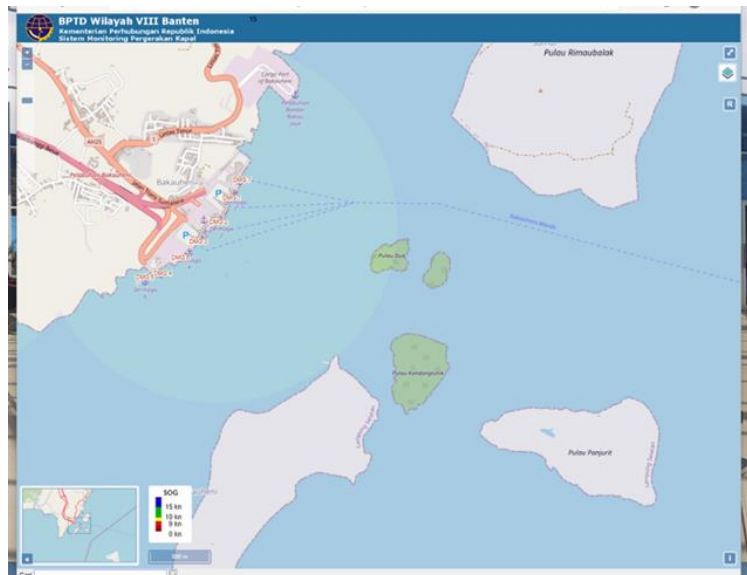
64	KMP. Royce 1	PT. Damai Lintas Bahari	6.913	106.25 m	99.20 m	20.40 m	498	161
65	KMP. Dorothy		6.747	106.25 m	99.20 m	20.40 m	498	150
66	KMP. Reinna		6.747	106.25 m	99.50 m	20.40 m	498	150
67	KMP. ALS Elisa	PT. Aman Lintas Samudra	6.913	106.25 m	99.20 m	20.40 m	398	161
68	KMP. ALS Elvina		6.913	106.25 m	99.20 m	20.40 m	498	161
69	KMP. Amarisa	PT. Naufal Brother Company	9.521	126.23 m	117.88 m	20.00 m	575	220
70	KMP. Amadea		12.276	134,00 m	125.00 m	21.00 m	502	258

2.2.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Berikut merupakan keadaan serta data prasarana yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni.

2.2.3.1 Alur Pelayaran

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan. Alur pelayaran merupakan jalur yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan daerahnya. Berikut ini adalah peta alur alur pelayaran angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni adalah sebagai berikut:



Sumber: : PT. ASDP Persero Cabang Bakauheni, 2022

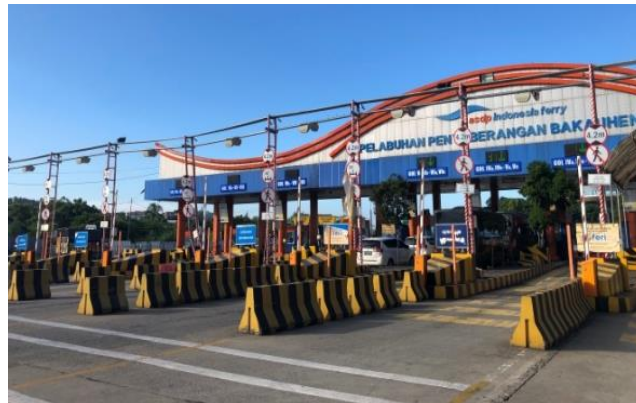
Gambar II. 5 Peta Lintasan Bakauheni-Merak

2.2.3.2 Fasilitas Sisi Daratan

Adapun fasilitas sisi daratan yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni adalah sebagai berikut:

1. *Tollgate* Kendaraan

Tollgate kendaraan berfungsi sebagai tempat kendaraan yang ingin menyeberang dan memverifikasi tiket yang telah mereka beli secara online di website ferizy.com. di *Tollgate* sendiri juga sudah dibedakan jalur akses ke dermaga regular maupun ke dermaga eksekutif. Namun, jembatan timbang yang berada di *Tollgate* tidak digunakan dengan alasan hasil tidak akurat dan belum bisa digunakan.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Lampung Selatan, 2022

Gambar II. 6 *Tollgate* Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

2. Gedung Terminal

Gedung terminal ini memiliki luas 1.380 m². Didalam gedung terminal ini terdapat ruang tunggu penumpang, loket dan toilet penumpang. Gedung terminal sendiri berada tepat di samping loket terminal di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni. Gedung Terminal ini juga berfungsi sebagai tempat transportasi lanjutan dari pelabuhan penyeberangan Bakauheni.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Lampung Selatan, 2022

Gambar II. 7 Gedung Terminal Pelabuhan
Penyeberangan Bakauheni

3. Lapangan Parkir

Lapangan parkir berfungsi untuk tempat parkir kendaraan. Lapangan parkir yang tersedia sekarang adalah sebagai tempat parkir siap muat kendaraan dan tempat parkir karyawan, baik karyawan dari regulator, operator maupun dari pihak pelayaran.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Lampung Selatan, 2022

Gambar II. 8 Lapangan Parkir Pelabuhan Penyeberangan
Bakauheni

4. Area Parkir Siap Muat

Area parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat.

Tak jarang area parkir siap muat ini juga dijadikan tempat kendaraan untuk beristirahat dan menunggu kapal sebelum berangkat.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Lampung Selatan, 2022

Gambar II. 9 Areal Siap Muat Pelabuhan
Penyeberangan Bakauheni

5. Lampu Penerangan

Lampu penerangan berfungsi untuk penerangan di pelabuhan ketika gelap (malam). Kondisi Lampu penerangan yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni cukup baik, dan semua sisi di pelabuhan Bakauheni sudah diberikan lampu penerangan di segala sisi.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Lampung Selatan, 2022

Gambar II. 10 Lampu Penerangan Pelabuhan Bakauheni

6. Ruang Tunggu

Ruang tunggu berfungsi untuk penumpang yang menunggu kedatangan kapal. Pada ruang tunggu regular belum terdapat kursi untuk penumpang, sedangkan ruang tunggu di pelabuhan eksekutif sudah disediakan kursi untuk para penumpang menunggu sebelum kapal berangkat. Kursi yang di sediakan juga sudah mengikuti protokol kesehatan dengan menerapkan jarak antar kursi bagi pengguna jasa. Berikut adalah ruang tunggu yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Lampung Selatan, 2022

Gambar II. 11 Ruang Tunggu Pelabuhan Regular Bakauheni

7. Garbarata

Garbarata berfungsi sebagai sarana penghubung antara ruang tunggu penumpang dengan kapal. Penggunaan Garbarata ini sangat memudahkan pengguna jasa yang hendak menuju ke kapal. Dengan adanya fasilitas yang layak dan lebih efisien seperti Garbarata, akses dari dan ke kapal pun lebih nyaman.

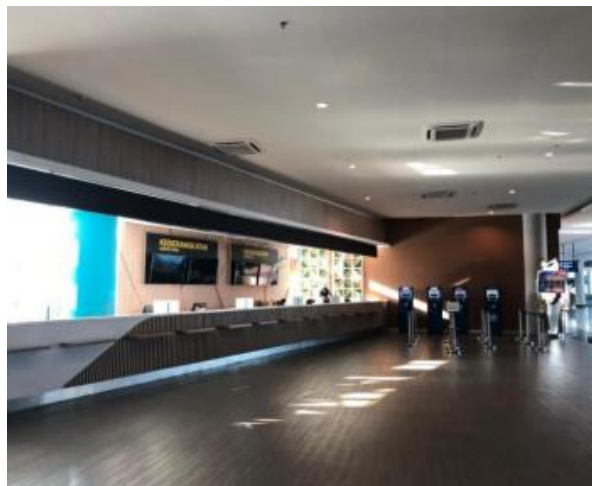


Sumber: Dokumentasi Tim PKL Lampung Selatan, 2022

Gambar II. 12 Garbarata Terminal Reguler di Pelabuhan
Penyeberangan Bakauheni

8. Locket Penumpang

Locket penumpang berfungsi sebagai tempat penumpang yang ingin menyeberang untuk memverifikasi tiket yang telah mereka beli secara online di website ferizy.com. Berikut adalah Locket Penumpang yang ada di Terminal Eksekutif Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Lampung Selatan, 2022

Gambar II. 13 Locket Penumpang di Terminal Eksekutif
Pelabuhan Bakauheni

2.2.3.3 Kondisi Fasilitas Sarana dan Prasarana Pelabuhan Bakauheni

1. Fasilitas Pokok

Tabel II. 2 Fasilitas Pokok Pelabuhan Penyeberangan
Bakauheni

No.	Jenis Fasilitas	Status	Kondisi
1	Terminal Penumpang	tersedia	Baik
2	Penimbangan kendaraan bermuatan (angkutan barang)	tersedia	Baik
3	Jalan penumpang keluar/masuk kapal (gang way)	tersedia	Baik
4	Perkantoran untuk kegiatan pemerintahan dan pelayaran jasa	tersedia	Baik
5	Fasilitas bunker (berupa tanki BBM)	Tidak Tersedia	-
6	Instalasi air bersih, listrik, dan telekomunikasi	tersedia	Baik
7	Akses jalan dan/atau jalur kereta api	tersedia	Baik
8	Fasilitas pemadam kebakaran	tersedia	Baik
9	Tempat tunggu (lapangan parkir) kendaraan bermotor sebelum naik kapal	tersedia	Baik

Sumber: PT. ASDP Persero Cabang Bakauheni, 2022

2. Fasilitas Penunjang

Tabel II. 3 Fasilitas Penunjang Pelabuhan Penyeberangan
Bakauheni

No	Uraian	Jumlah	Luas
1	Gedung Terminal	1 Lantai	1.380 M2
2	Gedung Locket	1 Lantai	265 M2
3	Gedung Ruang Tunggu	1 Lantai	3.130 M2
4	Gedung Kantor	2 Lantai	709 M2
5	Gedung Bundar STC	1 Lantai	
6	Locket Tollgate Utam	5 Locket	
7	Rumah MB I, II & III	3 Unit	12 M2
8	Rumah Genset	2 Unit	300 M2
9	Rumah Reservoir	3 Unit	225 M2
10	Workshop	1 Unit	300 M2
11	Pos I & II	1 Unit	4 M2
12	Rumah Hydrant I, II, III& IV	1 Unit	12 M2
13	Rumah Jembatan Timbang	1 Unit	3 M2
14	Koridor ABCDE	1 Unit	500 M2
15	Acces Bridge I, II & III	1 Unit	2.972 M2
16	Rumah Mesin Side Ramp	1 Unit	4 M2
17	Toilet	1 Unit	30 M2

No.	Jenis Fasilitas	Status	Kondisi
1	Kawasan Perkantoran	tersedia	Baik
2	Tempat Penampungan Limbah	tersedia	Baik
3	Fasilitas Usaha	tersedia	Baik
4	Areal Pengembangan Pelabuhan	tersedia	Baik
5	Fasilitas Umum - Masjid - Taman - Ruang Terbuka Hijau - Fasilitas Kesehatan	tersedia	Baik

Sumber: PT. ASDP Persero Cabang Bakauheni, 2022

2.2.3.4 Fasilitas Perairan

Dermaga merupakan suatu bangunan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal. Dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni merupakan tipe dermaga hidrolik. Berikut adalah gambar dermaga Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni:



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Lampung Selatan, 2022

Gambar II. 14 Dermaga 2 di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

2.2.4 Jaringan Transportasi Angkutan Penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni melayani lintasan penyeberangan menuju ke Pelabuhan Penyeberangan Merak sejauh 15,6 mil laut. Jarak merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam perhitungan Waktu Pelayaran Kapal (Sailing Time) dan menentukan berapa lama waktu perjalanan kapal, karena semakin jauh jarak yang ditempuh oleh kapal maka semakin lama waktu yang harus ditempuh oleh suatu kapal. Adapun jarak lintasan trayek dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 4 Lintasan Penyeberangan Bakauheni-Merak

Asal	Tujuan	Jarak Tempuh
Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni	Pelabuhan Penyeberangan Merak	15 mil

Sumber: BPTD Wilayah VI Bengkulu dan Lampung, 2022

2.2.5 Produktivitas Angkutan

Adapun produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni berdasarkan 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel II. 5 Data Produktivitas Tahunan Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

Uraian	Penumpang						
	Tahun						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Dewasa	1.433.672	1.451.712	1.440.244	1.407.951	314.639	577.906	1.412.782
Anak-Anak	71.351	72.378	55.792	50.853	4.577	13.395	55.615
Jumlah	1.505.023	1.524.090	1.496.036	1.458.804	319.216	591.301	1.468.397
	Kendaraan						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Gol. I	278	298	297	500	527	547	280
Gol. II	398.021	332.987	343.176	352.792	220	235.643	231.796
Gol. III	801	818	641	770	783	804	277
Gol. IV	590.746	606.830	629.437	769.875	569.097	588.664	500.625
Gol. VA	153.790	169.973	178.615	197.157	204.795	205.751	128.767
Gol. V	15.943	17.317	16.680	18.044	11.726	11.804	13.346
Gol. VI	299.874	305.445	327.523	365.265	379.676	387.915	309.638
Gol. VII	60.456	61.438	62.174	73.876	47.642	60.054	323.681
Gol. VIII	312.567	313.645	314.809	304.742	310.856	353.874	322.481

Gol. VI	126.104	117.072	129.062	127.611	141.999	157.900	181.803
Gol. VII	18.956	20.938	23.361	19.323	1.875	2.275	20.515
Gol. VIII	2.504	2.716	2.746	2.887	3.305	4.028	2.967
Gol. IX	278	298	297	500	527	547	280
Jumlah	1.980.040	1.949.477	2.028.521	2.232.842	1.672.501	2.009.259	2.036.176

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni, 2022

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 sampai tahun 2022 jumlah penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni bisa dianggap stabil, meskipun terjadi penurunan cukup signifikan pada tahun 2020 yakni awal tahun pandemic Covid-19, dimana jumlah penumpang pada tahun 2020 hanya menginjak angka 319.216 orang

Dari data diatas dapat diketahui juga bahwa pada tahun 2017 sampai tahun 2019 (sebelum Pandemi Covid-19) jumlah pengguna jasa yang menggunakan kendaraan baik golongan I sampai golongan IX dinilai stabil, namun terjadinya pandemi Covid- 19 pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah pada tiap golongan. Pada grafik diatas juga dapat disimpulkan kenaikan jumlah pengguna jasa pada golongan VIA, VII (tujuh), dan VIII (delapan). Pada data produktivitas 5 (lima) tahun terakhir, adanya penurunan produktivitas sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dikarenakan terjadinya pembatasan pergerakan dan perpindahan penduduk di Indonesia agar penyeberan dari virus Covid-19 dapat ditekan dan tidak terjadi lonjakan korban yang terpapar virus Covid-19.

2.2.6 Tarif

Tarif angkutan penyeberangan yang dikeluarkan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni terbagi menjadi dua, yaitu tarif Regular yang sesuai dengan PM.192 Tahun 2020 tentang Tarif Angkutan Penyeberangan Kelas Ekonomi antar Provinsi dan KD.165 /OP.404/ASDP-2020 serta tarif Eksekutif yang ditetapkan oleh PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni.

1. Tarif Penumpang

Untuk penumpang di dermaga regular dan dermaga eksekutif lintas Bakauheni – Merak dikenakan tarif berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel II. 6 Tarif Penumpang

JENIS MUATAN	TARIF EKSEKUTIF	TARIF REGULER
1. DEWASA	RP. 77.000	RP. 21.600
2. BAYI	RP. 4.000	RP. 1.750

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni, 2022

2. Tarif Kendaraan

Untuk kendaraan di dermaga regular dan dermaga eksekutif lintas Bakauheni – Merak dikenakan tarif berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel II. 7 Tarif Kendaraan

GOLONGAN	TARIF EKSEKUTIF	TARIF REGULER
1. GOLONGAN I	RP. 78.000	RP. 25.100
2. GOLONGAN II	RP. 108.000	RP. 58.550
3. GOLONGAN III	RP. 168.000	RP. 126.350
4. GOLONGAN IV		
a. Kend. Penumpang	RP. 644.000	RP. 457.700
b. Kend. Barang	RP. 457.000	RP. 425.250
5. GOLONGAN V		
a. Kend. Penumpang	RP. 1.138.000	RP. 916.250
b. Kend. Barang	RP. 828.000	RP. 792.750
6. GOLONGAN VI		
a. Kend. Penumpang	RP. 1.897.000	RP. 1.516.500
b. Kend. Barang	RP. 828.000	RP. 1.220.000
7. GOLONGAN VII	RP. 1.792.000	RP. 1.761.500
8. GOLONGAN VIII	RP. 2.367.000	RP. 2.320.500
9. GOLONGAN IX	RP. 3.606.000	RP. 3.546.500

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni, 2022